

DAFTAR PUSTAKA

- Accept International. (2023). *Indonesia division: Training for prison officers and probation officers / Coordination for starting new projects in prisons*.
- Acharya, A. (2018). *Constructing Global Order: Agency and Change in World Politics*. Cambridge University Press.
- Akbar, M., Putra, M., & Lumpur, K. (2024). *Enhancing Indonesian National Police Penal Mediation Through Conflict Mediator Certification for Bhabinkamtibmas*. 18(3), 280–312.
- Alfiati, R., & Wahyono, A. (2025). *Program rehabilitasi sosial di Lapas Narkotika Kelas II A Nusakambangan: Sinergi dan pendekatan holistik dalam mendukung pemulihan warga binaan pemasyarakatan*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6).
- Aliza, N. F., Krisdiana, P., & Hamzani, Y. (2023). *Religiusitas narapidana vonis hukuman mati: Studi Lembaga Pemasyarakatan Nusakambangan*. *Dialog*, 43(2).
- Amnesty International. (2022). *Indonesia 2022: Human Rights Report*. London: Amnesty International Ltd.
- Anakotta, J., Ubrwarin, J., & Gukguk, A. (2021). *Penegakan hukum terhadap tindak pidana terorisme di Indonesia*. *Jurnal Hukum dan Keamanan Nasional*, 5(2), 145–162.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative governance in theory and practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- ANTARA News. (2023). *Membangun sinergi dalam deradikalisasi di Lapas Nusakambangan*.
- Asdira, Y. A. (2020). *Analysis of Development of De-radicalization of Terrorist Prisoners in the Correctional Institutions in Indonesia*. *BISMA*, 4(1), 48–56.
- Azhari, A., Nurdin, M., & Harahap, Z. (2019). *Peran organisasi masyarakat sipil dalam pencegahan ekstremisme di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 23(1), 1–18.

- Bache, I., & Flinders, M. (2004). *Multi-level governance*. Oxford University Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. (2023). *Laporan Kinerja BNPT Tahun 2023*. Jakarta: BNPT Republik Indonesia.
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. (2024). *Statistik Penanggulangan Terorisme di Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: BNPT Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Dampak Sosial Ekonomi Terorisme terhadap Masyarakat Indonesia*. Jakarta: BPS RI.
- Bapak Ishaku, Sait Aksit, K. D. M. (2021). *The Role of Faith-Based Organizations in CounterRadicalization*. 1–21.
- Barnett, M. (2013). *Empire of humanity: A history of humanitarianism*. Cornell University Press.
- Barnett, M., & Weiss, T. G. (2011). *Humanitarianism contested: Where angels fear to tread*. Cornell University Press.
- Beck, U. (2006). *The cosmopolitan vision*. Polity Press.
- Behnke, N., Broschek, J., & Sonnicksen, J. (Eds.). (2019). *Comparative territorial politics: Configurations, dynamics and mechanisms of multilevel governance*. Palgrave Macmillan.
- Boutellis, A., & Maher, S. (2017). *Peace operations and the reintegration of excombatants*. International Peace Institute.
- BRIN. (2023). *Evaluasi Efektivitas Program Deradikalisasi di Indonesia: Studi Kasus Kerja Sama BNPT dan Accept International*. Jakarta: Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- Centre for Radicalism and Deradicalisation Studies (PAKAR). (2024). *Laporan Nasional tentang Tren Radikalisasi Daring di Indonesia*. Jakarta: PAKAR Institute.
- Dean, C. (2014). The healthy prison: A framework for promoting prisoner wellbeing. *Prison Service Journal*, 213, 3–9.
- Delanty, G. (2009). *The cosmopolitan imagination: The renewal of critical social theory*. Cambridge University Press.
- Djamaluddin, B., Bahri, S., Halim, A., Nurlailah, & Chabibi, M. (2024). Deradicalization

- Effendi, Y. (2025). Collaborative governance in terrorist rehabilitation: A case study of the Indonesian government and Accept International in Nusakambangan correctional institutions. *International Conference on Public and Social Humanities Proceedings*, 1(1), 1–15.
<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/icpsh/article/view/15946>
- Enderlein, H., Wälti, S., & Zürn, M. (2010). *Handbook on multi-level governance*. Edward Elgar.
- Eva Achjani Zulfa, S. D. B. (2022). Strategi Polres Poso Dalam Pencegahan Gerakan Radikal dan Terorisme. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 15(2), 12.
- Fauzi, A. (2021). Program Deradikalisasi Sebagai Upaya Reintegrasi Sosial Bagi Narapidana Terorisme Di Indonesia. *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(1), 1–10.
- Fikriyati, U. N. (2018). PEREMPUAN DAN DERADIKALISASI: Peran Para Istri Mantan Terpidana Terorisme dalam Proses Deradikalisasi. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 12(1), 1.
- Fine, R. (2007). *Cosmopolitanism*. London: Routledge.
- Finnemore, M., & Sikkink, K. (1998). *International norm dynamics and political change*. *International Organization*, 52(4), 887–917.
- Global Terrorism Index. (2024). *Measuring the Impact of Terrorism, 2024 Edition*. Sydney: Institute for Economics and Peace.
- Hasibuan, E. S. (2023). Analysis of The Application of Deradicalization And Constraints And Obstacles: A Case Study of Bandung Suicide Bombing. *Sasi*, 29(2), 277.
- Held, D. (1995). *Democracy and the global order: From the modern state to cosmopolitan governance*. Stanford University Press.
- Held, D. (2005). *Cosmopolitanism: Ideals and realities*. Polity Press.
- Held, D. (2010). *Principles of Cosmopolitan Order*. Cambridge: Polity Press.
- Held, D., & McGrew, A. (2007). *Globalization theory: Approaches and controversies*. Polity Press.
- Hikam, M. A. S. (2016). *Deradikalisasi: Peran masyarakat sipil Indonesia membendung radikalisme*. Kompas.

- Hirono, M. (2018). *Civilizing missions: International aid in Japan's foreign policy*. Palgrave Macmillan.
- Hooghe, L., & Marks, G. (2001). *Multi-Level Governance and European Integration*. Oxford: Rowman & Littlefield.
- Hooghe, L., & Marks, G. (2001). *Multi-level governance and European integration*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Hooghe, L., & Marks, G. (2003). Unraveling the central state, but how? Types of multi-level governance. *American Political Science Review*, 97(2), 233–243.
- Horgan, J. (2009). *Walking away from terrorism: Accounts of disengagement from radical and extremist movements*. Routledge.
- I Gusti Putu Bagus Pradana, & Ihza Pamesti, R. C. (2024). Terrorist Attacks in Indonesia : Does Terrorism Work? *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 18(2), 206–220. Indonesia.go.id. (2025, November 20). *Transformasi Nusakambangan: Dari penjara super-ketat ke pusat ketahanan pangan nasional*.
- Institute for Economics and Peace. (2024). *Global Terrorism Index 2024: Measuring the Impact of Terrorism*. Sydney: IEP Publications.
- International Crisis Group (ICG). (2020). *Indonesia: Jihadism, Identity Politics and the Challenge of Reintegration*. Jakarta/Brussels: ICG Asia Report No. 301.
- International Crisis Group (ICG). (2023). *Radicalisation in the Digital Era: Indonesia's Online Extremist Networks*. Jakarta/Brussels: ICG Asia Report No. 321.
- Irawan, & Dwi, D. (2024). *Peran Intelijen Dalam Assessment Deradikalisasi Terhadap Ancaman Terorisme Untuk Meningkatkan Ketahanan Wilayah (Studi Pada Napiter Dan Mantan Napiter di Propinsi Jawa Barat) Terorisme di Propinsi Jawa Barat Penanggulangan terorisme di Jawa*. 30(1), 1–17.
- Jones, S. (2022). *Terrorism and Counter-Terrorism in Indonesia: Challenges and Prospects*. Singapore: ISEAS Publishing.

- Kant, I. (2006). *Toward perpetual peace and other writings on politics, peace, and history* (P. Kleingeld, Ed.; D. L. Colclasure, Trans.). Yale University Press. (Karya asli diterbitkan 1795).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Laporan Program Duta Damai Dunia Maya Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkominfo RI.
- Keohane, R. O. (1995). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy* (2nd ed.). Princeton University Press.
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (1977). *Power and Interdependence: World Politics in Transition*. Little, Brown.
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2001). *Power and Interdependence* (3rd ed.). Longman.
- Kompas.com. (2023, April 10). *Mengenal Nusakambangan, sejak kapan jadi tempat eksekusi mati penjahat kelas kakap di Indonesia?*
- Kurniawan, A., & Darwis, A. M. F. (2023). Rehabilitasi Napi Teroris Melalui Program Deradikalisasi. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 851–858.
- Kurniawan, W., Mujahid, D. R., & Usman, Y. A. (2018). Apakah sastra mampu menurunkan cognitive closure pada narapidana terorisme di Indonesia? *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(2), 114–124.
- Laksono, S. J. (n.d.). *The Psychosocial Impact of Terrorism on Society: An Analysis from Radicalization to the Deradicalization Process*.
- Lapasperempuan_jakarta. (2025). *Peningkatan Kapasitas Tentang Konseling Pembinaan Bagi Petugas Pemasarakatan*. Instagram.
- Lapas Permisan Nusakambangan. (2023). *Accept International kunjungi Lapas Permisan terkait program deradikalisasi*. Kumparan.
- Lederach, J. P. (1997). *Building peace: Sustainable reconciliation in divided societies*. United States Institute of Peace Press.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). (2023). *Studi Dampak Psikologis Masyarakat terhadap Ancaman Terorisme di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Lewis, D., & Kanji, N. (2009). *Non-governmental organizations and development*.

Routledge.

- Liesbet Hooghe, G. M. (2014). Multi-Level Governance and European Integration. *Psychological Science*, 25(9), 1682–1690.
- Linklater, A. (2007). *Critical theory and world politics: Citizenship, sovereignty and humanity*. Routledge.
- Makhmudah, S. (2025). Radikalisme dan ekstremisme: Akar masalah dan strategi deradikalisasi berbasis komunitas. *Jurnal Cakrawala*, 2(1), 45–62. <https://oj.mjukn.org/index.php/jca/article/view/176>
- Marks, G. (1993). Structural policy and multilevel governance in the EC. Dalam A. W. Cafruny & G. G. Rosenthal (Eds.), *The state of the European community: The Maastricht debates and beyond* (hlm. 391–410). Lynne Rienner Publishers; Longman.
- Marks, G., & Hooghe, L. (2001). *Types of Multi-Level Governance*. *European Integration Online Papers*, 5(11), 1–24.
- MOFA Japan. (2015). *Human security in Japan's foreign policy*.
- MOFA Japan. (2020). *Japan's foreign policy and human security*.
- Moghadam, A. (2006). *The Roots Of Terrorism*. Chelsea House.
- Mukhibat. (2023). Strategy for Strengthening Religious Moderation Education in Indonesia: The Post-Islamic Defense Movement 212. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 825–836.
- Neumann, P. R. (2010). *Prisons and terrorism: Radicalisation and deradicalisation in 15 countries*. International Centre for the Study of Radicalisation.
- Newman, E. (2016). Human security and constructivism. *International Studies Perspectives*.
- Noor, H. (2024). From Villain to Hero: The Role of Disengaged Terrorists in Social Reintegration Initiatives. *Politics and Governance*, 12, 1–19.
- Nugi Mohammad Nugraha, Vincentia Wahyu Widajatun, & Abdul Rozak. (2019). Dampak Aksi Terorisme Dan Upaya Deradikalisasi Penanganan Atas Kondisi Sosial Ekonomi. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 5(1), 31–40.

- Nugraha, A., Prasetyo, A., & Widodo, S. (2019). Terorisme dan stabilitas politik di Indonesia: Analisis dampak sosial dan kebijakan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 123–142.
- OECD. (2019). *Development co-operation report*.
- Piattoni, S. (2010). *The theory of multi-level governance*. Oxford University Press.
- Piattoni, S. (2010). The Theory of Multi-level Governance: Conceptual, Empirical, and Normative Challenges. In *Oxford* (Vol. 9780199562).
- Pogge, T. (2005). *World poverty and human rights: Cosmopolitan responsibilities and reforms*. Polity Press.
- Prabowati, D. (2023). Efektivitas Strategi Deradikalisasi Pada Narapidana Terorisme Di Rutan Cikeas. *The International Journal of Pegon : Islam Nusantara Civilization*, 10(02), 99– 126.
- Pradana, M., & Pamesti, R. (2024). Evolusi pola serangan terorisme di Indonesia pasca-Bom Bali: Dari jaringan ke sel keluarga. *Jurnal Politik Global*, 9(1), 55–78.
- Rabasa, A., et al. (2010). *Deradicalizing Islamist extremists*. RAND Corporation.
- Riyanta, S., Rahayu, A. Y. S., & Mamoto, B. J. (2021). The Role of Non-State Actors in Deradicalization Program As Part of Collaboration in Terrorism Mitigation in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(2), 1–1.
- Ruggie, J. G. (2013). *Just business: Multinational corporations and human rights*. W. W. Norton & Company.
- Rusyidi, B., Fedryansyah, M., & Mulyana, N. (2019). Pekerjaan Sosial Dan Penanganan Terorisme. *Sosio Informa*, 5(2), 128–142.
- Rusyidi, M., Ferdiansyah, & Mulyana, N. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi munculnya radikalisme di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 11(2), 87–102.
- Said Romadlan. (2022). Nahdlatul Ulama dan Praktik Deradikalisasi di Media Online. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(2), 220–244.
- Salam, H. (2025, July 4). *Nusakambangan yang tak lagi sekadar pulau penjara*. Kompas.id.

- Sazali, H. (2022). Strengthening the state institutional communication development system for radicalism management in Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6(1), 235–252.
- Schmid, A. P. (2013). Radicalisation, de-radicalisation, counter-radicalisation: A conceptual discussion. *ICCT Research Paper*.
- Setara Institute. (2023). *Indeks Kerukunan dan Intoleransi Sosial di Indonesia 2023*. Jakarta: Setara Institute.
- Shafieioun, D., & Haq, H. (2023). Radicalization from a societal perspective. *Frontiers in Psychology*, 14, Article 1197282. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1197282>
- Simon Sumanjoyo Hutagalung, Noverman Duadji, D. F. (2024). *IICIS 2023: Proceedings of the 4th International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies, IICIS 2023, 2 November 2023, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia*. European Alliance for Innovation.
- Singh, U. K. (2025). Asymmetric localism and governance. *International Center for Public Policy Working Paper Series*, 25(16), 1–24. <https://icepp.gsu.edu/files/2025/10/paper2516.pdf>
- Subagyo, A. (2021). The implementation of the pentahelix model for the terrorism deradicalization program in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 7(1).
- Sudrajad, B. (2024). Dampak ekonomi makro terhadap stabilitas pasar keuangan akibat ancaman terorisme. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(1), 44–66.
- Sunesti, Y., Hasan, N., & Wibisono, M. (2024). Masyarakat sipil dan strategi deradikalisasi di Indonesia: Evaluasi peran non-state actors. *Jurnal Keamanan Nasional*, 12(1), 1–29.
- Suratman, Y. P. (2018). The Effectiveness of De-Radicalization Program in Southeast Asia: Does It Work? The Case of Indonesia, Malaysia, and Singapore. *JAS (Journal of ASEAN Studies)*, 5(2), 135.
- Sutrisno, S. (2024). *Promoting Religious Moderation through Da'wah: The Role of Indonesian Police in Managing Radical Groups*. 7(2), 229–240.

- Terorisme, B. N. P. (2024). *Laporan Kinerja Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Tahun 2023*. 6.
- Through Multicultural Islamic Religious Education at The Islamic University. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 646–663.
- UNDP. (2011). *Results-based management handbook*.
- United Nations (PBB). (2018). *United Nations Global Counter-Terrorism Strategy*. New York: United Nations.
- United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia. (2022). *Youth, Tolerance and Radicalism: Study on Indonesian Youth's Perception toward Religious Diversity*. Jakarta: UNDP Indonesia.
- United Nations. (2020). *United Nations Trust Fund for Human Security annual report*.
- Wahid Institute. (2023). *Kolaborasi Masyarakat Sipil dalam Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan di Indonesia*. Jakarta: Wahid Institute.
- Wahju Widajatun, V., & Ichسانی, S. (2019). Dampak Kejadian Aksi Teroris 20002016 Di Indonesia. *Maret*, II(1), 61.
- Windiani, R. (2018). Peran Indonesia Dalam Memerangi Terorisme. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(2), 135.
- Zulfikar, M., & Aminah, A. (2020). Peran Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Dalam Pemberantasan Terorisme Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(1), 129–144.
- Zych, I., & Nasaescu, E. (2022). Is radicalization a family issue? A systematic review of family-related risk and protective factors, consequences, and interventions against radicalization. *Campbell Systematic Reviews*, 18(3).